

Peranan Audit Internal Dalam Pelaksanaan Sistem ISO 9001 : 2015 Di Section Mill – 1 Produksi Unit 3 PT. Panggung Electric Citra Buana

VIVI AMALIA

(Mahasiswa Jurusan Akuntansi STIE Mahardhika Surabaya)

ABSTRAK

Penelitian yang berjudul “Peranan Audit Internal Dalam Pelaksanaan Sistem ISO 9001:2015 Di Section Mill – I Produksi unit 3 PT Panggung Electric CitraBuana Waru Sidoarjo”, bertujuan untuk mengetahui peranan audit dalam penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 dan peranan audit dalam menghadapi audit eksternal yang berkaitan dengan sertifikat ISO 9001:2015.

Penelitian ini menggunakan sumber data Primer dan sekunder dari informasi wawancara, observasi, dokumentasi dan studi pustaka dan menggunakan data sekunder mengenai prosedur audit internal, peranan audit internal terhadap penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 serta pengaruh audit internal terhadap audit eksternal, analisis menggunakan analisis deskriptif kualitatif.

Berdasarkan hasil audit internal yang telah dilakukan terhadap sistem manajemen mutu ISO 9001 setiap klausa yang ada dilakukan sampling pada unit untuk memastikan bahwa prosedur ISO 9001 benar-benar dilaksanakan dengan baik sehingga produk yang dihasilkan akan berkualitas dan dapat memuaskan pelanggan, hasil dari audit internal sangat membantu manajemen dalam menghadapi audit eksternal, sehingga apabila terselenggara audit eksternal maka sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 sudah dijalankan dengan baik, sehingga sertifikasi Sistem manajemen Mutu ISO 9001:2015 dapat diperpanjang.

Kata Kunci : Audit Internal, Audit, ISO, ISO 9001:2015

ABSTRACT

The researct entitled “ The Role of Internal Audit in the Implementation of the ISO 9001 : 2015 System in Section Mill-1 Production of Unit 3 of PT Panggung Electric Citrabuana Waru Sidoarjo”, aims to determinethe role of audits in implementing the ISO 9001 : 2015 Quality Management System and the role of audit in dealing with external audit releted to ISO 9001 ; 2015 certificate. This research uses primary and secondary data sources from interview, observation, documentation and literature studies and uses secondary data on internal audit procedures, the role of internal audit on the implementation of the 2015 ISO 9001 Qulity Management System and the influence internal audit of external audit, analysis using qualitative descriptive analysis based on the results of internal audits that have been carried out on the ISO 9001 quality management system each of the clauses is sampled on the unit to ensure that the ISO 9001 properly implemented so that the product I produced will be of high quality and can satisfy customers, the results of internal audits greatly assist management in dealing with external audits, so if an external audit is carried out, the ISO 9001 : 2015 quality management system is well implemented, so that the management system certification of ISO 9001 : 2015 quality can be extended.

Keywords : Internal Audit, Audit, ISO, ISO 9001:2015

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

PT. Panggung Electric CitraBuana, sebuah perusahaan yang bergerak di bidang *electronic manufacture*, perusahaan menyadari pentingnya penciptaan produk yang berkualitas. Kualitas itu sendiri memiliki dua konsep yaitu dari sudut pandang produk atau jasa serta dari sudut pandang konsumen. Selain untuk efisiensi dan efektifitas produksi, kualitas juga akan berdampak pada kesesuaian dengan spesifikasi konsumen dan penjualan. Perusahaan harus mempunyai komitmen yang kuat untuk mencapai kepuasan pelanggan dengan menekan jumlah produk cacat atau produk dibawah standar. Salah satu alternatif yang dipilih adalah dengan menerapkan sistem manajemen mutu yang berstandar internasional yaitu sistem manajemen mutu ISO 9001:2015.

Audit internal ini menjadi kegiatan yang harus dilaksanakan karena terkait sebagai bagian dari siklus *Continous Quality Improvement*. Selain itu melalui, kegiatan audit internal yang intensif perusahaan akan dapat mengetahui secara lebih dini setiap penyimpangan yang terjadi dalam penerapan sistem manajemen mutu ISO 9001:2015, sehingga upaya untuk mengantisipasi perbaikan dapat segera dilakukan. Audit internal sendiri merupakan salah satu cara untuk mengukur keefektifan peberapan sistem manajemen mutu dan peningkatan kualitas sistem manajemen mutu di suatu organisasi / perusahaan. Pengukuran peningkatan kualitas sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 dapat dilakukan dengan menilai :

1. Pengendalian dokumen dan rekaman mutu.
2. Tinjauan manajemen.
3. Komunikasi pelanggan
4. Pemantauan dan pengukuran terhadap kepuasan pelanggan, audit internal dan proses sistem manajemen mutu.
5. Pengendalian produk yang tidak sesuai.
6. Perbaikan berkesinambungan, tindakan korektif dan tindakan preventif

Audit Internal dilaksanakan secara periodik dalam rangka menentukan apakah proses dan hasilnya telah memenuhi persyaratan mutu yang direncanakan. Audit Internal memungkinkan manajemen mengetahui apa saja yang menyimpang dari rencana mutu. Penyimpangan ini biasa disebut Ketidaksesuaian atau *NonConformance / Non Compliance*. Perusahaan harus melakukan tindakan koreksi dan tindakan pencegahan untuk memastikan masalah mutu segera ditindaklanjuti oleh bagian terkait. Bagi perusahaan yang telah menerapkan sistem manajemen mutu ISO 9001:2015, audit internal merupakan kegiatan yang banyak memberikan kontribusi yang positif, selain untuk memastikan sistem manajemen mutu terpelihara secara terus menerus, audit internal juga diharapkan dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Namun demikian, ada pula perusahaan yang kurang mementingkan audit internal karena berbagai alasan. Hal ini mengakibatkan sistem manajemen mutu tidak terpantau dan kesalahan – kesalahan lambat untuk diidentifikasi.

Dengan penerapan pelaksanaan Audit Internal yang baik terhadap berjalannya sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 dan didukung oleh koordinasi antar proses diharapkan semua produk yang dihasilkan PT. Panggung Electric Citra Buana adalah produk terbaik dan

berkualitas serta berstandar internasional dan bias dipertanggung jawabkan, baik kepada pelanggan secara khusus maupun kepada calon–calon pelanggan yang lain yang ingin mempercayakan pembuatan produknya kepada PT. Panggung Electric Citra Buana. Serta diharapkan bias membawa dampak positif bagi kelangsungan hidup PT. Panggung Electric CitraBuana dalam mempertahankan dan memperluas pasar.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah Audit Internal dapat memastikan sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 benar-benar dilaksanakan sehingga *output* produk perusahaan tersebut berkualitas dan memuaskan konsumen?
2. Sejauh mana audit internal dapat membantu organisasi perusahaan didalam menghadapi audit eksternal yang dapat mempengaruhi diperpanjang atau tidaknya sertifikasi system manajemen mutu ISO 9001:2015?

Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis dan mengetahui apakah Audit Internal dapat memastikan sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 benar-benar dilaksanakan sehingga output produk perusahaan tersebut berkualitas memuaskan konsumen.
2. Untuk menganalisis dan mengetahui sejauh mana audit internal dapat membantu organisasi perusahaan didalam menghadapi audit eksternal yang dapat mempengaruhi diperpanjangnya atau tidaknya sertifikasi system manajemen mutu ISO 9001:2015.

Manfaat Penelitian

Manfaat ini sangat diharapkan dapat berguna bagi berbagai pihak, diantaranya :

1. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan dan memperdalam pengetahuan peneliti tentang pelaksanaan audit internal terhadap sistem manajemen mutu ISO 9001:2015.

2. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan memberi wawasan bagi para akademisi sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan di bidang audit, khususnya mengenai sistem manajemen mutu ISO 9001:2015. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan lebih lanjut, bagaimana seorang profesi audit internal melakukan pemeriksaan dan memberikan rekomendasi.

3. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan bisa sebagai bahan masukan berupa saran dalam meningkatkan kualitas peranan audit internal sejalan dengan penerapan sistem manajemen mutu ISO 9001:2015.

4. Bagi pembaca atau pihak lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan panduan dalam penelitian-penelitian di masa yang akan datang.

TINJAUAN PUSTAKA

Akuntansi Keuangan

Akuntansi memegang peranan penting dalam entitas karena akuntansi adalah bahasa bisnis (*business language*). Akuntansi menghasilkan informasi yang menjelaskan kinerja keuangan entitas dalam suatu periode tertentu dan kondisi keuangan entitas pada tanggal tertentu. Informasi akuntansi tersebut digunakan oleh para pemakai agar dapat membantu dalam membuat prediksi kinerja di masa mendatang. Berdasarkan informasi tersebut berbagai pihak dapat mengambil keputusan terkait dengan entitas. Pengertian Akuntansi menurut *American Institute of Certified Public Accountants* (AICPA) adalah suatu kegiatan jasa. Fungsinya adalah menyediakan data kuantitatif, terutama yang mempunyai sifat keuangan, dari kesatuan usaha ekonomi yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan-keputusan ekonomi dalam memilih alternatif-alternatif dari suatu keadaan.

Akuntansi keuangan berorientasi pada pelaporan pihak eksternal. Beragamnya pihak eksternal dengan tujuan spesifik bagi masing-masing pihak membuat pihak penyusun laporan keuangan menggunakan prinsip dan asumsi-asumsi dalam penyusunan laporan keuangan. Untuk itu diperlukan standar akuntansi yang dijadikan pedoman baik oleh penyusun maupun oleh pembaca laporan keuangan. Laporan yang dihasilkan dari akuntansi keuangan berupa laporan keuangan untuk tujuan umum (*general purpose financial statement*).

Auditing

Auditing adalah suatu pemeriksaan yang dilakukan secara kritis dan sistematis, oleh pihak yang independen, terhadap laporan keuangan yang telah disusun oleh manajemen, beserta catatan-catatan pembukuan dan bukti-bukti pendukungnya, dengan tujuan untuk dapat memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan tersebut. auditing sebagai suatu proses sistematis untuk secara objektif mendapatkan dan mengevaluasi bukti mengenai asersi tentang kegiatan-kegiatan dan kejadian-kejadian ekonomi untuk meyakinkan tingkat keterkaitan antara asersi tersebut dan kriteria yang telah ditetapkan dan mengkomunikasikan hasilnya kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Audit Internal

Sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia nomer 19 tahun 2003 pasal 67, yang dimaksud dengan unit Audit internal adalah satuan kerja dalam organisasi perseroan yang merupakan aparat pengawasan internal perusahaan dan menjadi mitra kerja Komite Audit dalam menjalankan fungsi pengawasan.

internal audit (pemeriksaan intern) adalah pemeriksaan yang dilakukan oleh bagian *internal audit* perusahaan, terhadap laporan keuangan dan catatan akuntansi perusahaan maupun ketaatan terhadap kebijakan manajemen puncak yang telah ditentukan dan ketaatan terhadap peraturan pemerintah dan ketentuan-ketentuan dari ikatan profesi yang

berlaku. Peraturan pemerintah misalnya peraturan di bidang perpajakan, pasar modal, lingkungan hidup, perbankan, perindustrian, investasi, dan lain-lain.

Secara umum fungsi bagian audit internal di dalam perusahaan adalah untuk mengawasi atau menjamin pelaksanaan kegiatan usaha agar sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan dalam perusahaan. Penerapan fungsi bagian audit internal di berbagai perusahaan tidak sama, perbedaan ini dapat dilihat dari posisi yang diberikan untuk bagian audit internal sehingga terdapat perbedaan wewenang dan tanggung jawab dari bagian audit internal.

Standar Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015

ISO (*The International Organization for Standardization*) adalah suatu standart internasional yang menjelaskan sistem manajemen mutu (SMM) dalam suatu organisasi, yang apabila diimplementasikan pada sebuah organisasi dapat meningkatkan kepercayaan pelanggan bahwa organisasi tersebut dapat memenuhi permintaan pelanggan. ISO adalah sebuah kata ISOS yang berasal dari kata Yunani yang berarti "sama". (Mevin Syarizal, h.4).

Standart ISO 9001 adalah suatu standar yang berisi persyaratan terkait sistem manajemen mutu yang diterbitkan oleh IOS (*International Organization for Standardization*). IOS adalah organisasi dunia yang mengelola seluruh standar yang berlaku dinegara-negara anggotanya dari seluruh dunia. Saat ini IOS beranggotakan 163 negara dengan kantor pusatnya di Geneva Swiss. Tugas utama IOS adalah melakukan harmonisasi dan sinkronisasi atas standar-standar yang berlaku didunia, baik standar yang terkait produk maupun standar yang terkait dengan proses atau sistem manajemen. Di Indonesia seperti kita ketahui, Badan Standarisasi Nasional (BSN) adalah lembaga yang menjadi anggota IOS dengan produk standar yang dihasilkan disebut Standart Nasional Indonesia (SNI).

Standar ISO 9001 memberikan persyaratan terkait sistem manajemen mutu yang berlaku umum di seluruh dunia dan berlaku umum di seluruh dunia dan berlaku umum untuk seluruh jenis organisasi dan untuk seluruh bidang kerja atau bidang usaha yang ada di seluruh dunia. Jadi, ISO 9001 adalah standar acuan internasional bagi organisasi yang ingin membangun dan menerapkan sistem manajemen mutu. Suatu organisasi dapat saja membangun sistem manajemen mutu tanpa terkait dengan standar ISO 9001 atau sebaliknya bagi organisasi yang telah membangun dan menerapkan sistem manajemen mutu berdasarkan ISO 9001 tidak juga harus mengajukan sertifikasi.

Sertifikasi ISO 9001 lebih diarahkan sebagai bentuk pengakuan atau suatu persyaratan administrative yang biasa diminta perusahaan dalam suatu supra sistem rantai pasok (*supply chain*) produk tertentu. Oleh karena itu, sangat dianjurkan organisasi yang membangun dan menerapkan sistem manajemen mutu terutama adalah untuk kebutuhan dan kepentingan pengelolaan kinerja organisasi dalam kaitannya sistem manajemen mutu dan bukan demi lembar sertifikat. Dalam ruang lingkup ISO 9001:2015 dikatakan bahwa sistem manajemen mutu yang dibangun dan diterapkan berdasarkan ISO 9001 ini cocok untuk organisasi yang :

- a. Membutuhkan untuk menunjukkan kemampuannya untuk secara konsisten menyediakan produk atau pelayanan yang memenuhi pelanggan dan hukum yang berlaku dan persyaratan peraturan.

- b. Bertujuan untuk meningkatkan kepuasan pelanggan melalui penerapan yang efektif dari sistem, termasuk proses untuk meningkatkan berkesinambungan dari sistem dan jaminan kesesuaian dengan pelanggan dan hukum peraturan persyaratan yang berlaku.

Standar Internasional ISO 9001:2015

Standar ISO untuk manajemen mutu, dikatakan bahwa standar internasional ISO 9001:2015 adalah salah satu dari tiga standart inti dalam portofolio standart sistem manajemen mutu ISO. Tiga standar inti dalam seri ISO 9001:2015 adalah :

1. Sistem manajemen mutu ISO 9000 yang merupakan fundamental dan kosakata yang memberikan latar belakang penting untuk pemahaman yang tepat dan pelaksanaan standar ISO 9001:2015. Prinsip-prinsip manajemen mutu dijelaskan secara rinci dalam ISO 9000 yang dikembangkan oleh IOS/TC 176, dan telah dipertimbangkan selama pengembangan Standar Internasional ISO 9001:2015. Prinsip-prinsip ini tidak dipersyaratkan secara parsial namun, namun membentuk dasar dan menjiwai seluruh pasal-pasal persyaratan yang ditentukan oleh standar ISO 9001:2015.
2. ISO 9001 berisikan persyaratan yang ditujukan terutama untuk memberikan kepercayaan terhadap produk dan pelayanan yang diberikan oleh suatu organisasi dan dengan demikian meningkatkan kepuasan pelanggan. Dengan implementasi yang tepat, diharapkan dapat membawa manfaat lain bagi organisasi seperti meningkatkan komunikasi internal, pemahaman yang lebih baik dan pengendalian proses organisasi, dan pengurangan cacat dan limbah.
3. ISO 9004 merupakan pedoman untuk kesuksesan pengelolaan berkelanjutan dari suatu organisasi. Sebuah pendekatan manajemen mutu yang memberikan panduan untuk organisasi yang memilih untuk memiliki kemajuan melebihi dari persyaratan standar ISO 9001:2015 sebagai suatu standar minimal. ISO 9004 mencakup topik yang lebih luas yang dapat mendorong kepada peningkatan berkelanjutan dari kinerja keseluruhan organisasi. ISO 9004 mencakup panduan tentang metodologi penilaian dari bagi suatu organisasi untuk dapat mengevaluasi tingkat kematangan dari sistem manajemen mutunya.

Kerangka Berpikir

Audit Internal dilaksanakan secara periodik dalam rangka menentukan apakah proses dan hasilnya telah memenuhi persyaratan mutu yang direncanakan. Audit Internal memungkinkan manajemen mengetahui apa saja yang menyimpang dari rencana mutu. Bagi perusahaan yang telah menerapkan sistem manajemen mutu ISO 9001:2015, audit internal merupakan kegiatan yang banyak memberikan kontribusi yang positif, selain untuk memastikan sistem manajemen mutu terpelihara secara terus menerus, audit internal juga diharapkan dapat meningkatkan kinerja perusahaan.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat di tarik kerangka pemikiran sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

Sumber : Diolah Penulis

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Berdasarkan rumusan masalah yang diajukan penulis, maka jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan metode studi kasus. Penelitian deskriptif bertujuan menggambarkan suatu obyek penelitian secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta – fakta yang terjadi serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Jenis dan Sumber Data

Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penulisan ini adalah :

- 1) Data Kualitatif, yaitu data yang diperoleh dari dalam perusahaan yang bukan dalam bentuk angka-angka tetapi dalam bentuk lisan maupun tertulis seperti gambaran umum perusahaan, prosedur-prosedur perusahaan, dan pembagian tugas masing-masing departemen dalam perusahaan.

Sumber Data

Data – data yang diperoleh peneliti merupakan data – data yang bersumber dari

Data Primer

Merupakan data atau informasi yang diperoleh secara langsung dari sumber asli atau pihak pertama yaitu melalui wawancara langsung dengan Auditor PT.Panggung Electric CitraBuana

Data Sekunder

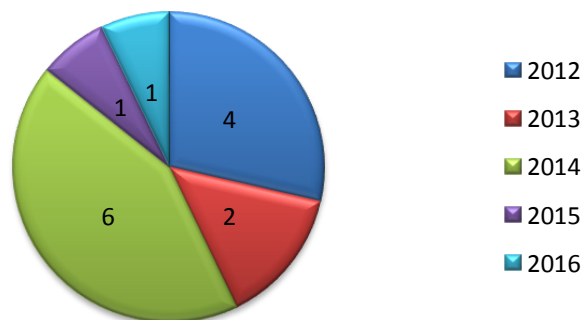
Pengertian data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya data lewat orang lain atau lewat dokumen. Sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literatur. Adapun data sekunder dalam penelitian ini adalah:

1. Lembar Pengamatan/Ketidaksesuaian Audit Tahun 2012 - 2016
2. Check list daftar pertanyaan auditor,
3. Laporan Audit Internal
4. Prosedur Audit Internal

ANALISA HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai Peranan Audit Internal Dalam Pelaksanaan Sistem ISO 9001 : 2015 Di *Section Mill – 1* Produksi Unit 3 PT. Panggung Electric Citra Buana diperoleh hasil audit internal periode 2012-2016 dan hasil penelitian sebagai berikut :

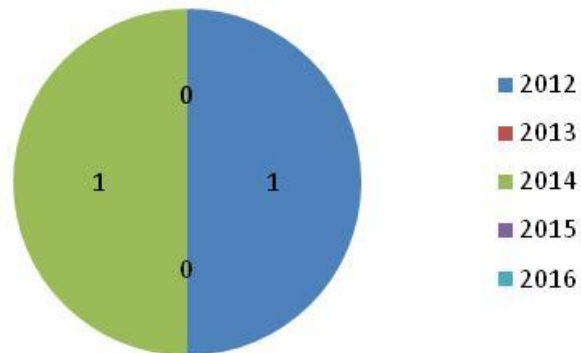
Temuan OK (Tidak Terjadi Temuan)



Gambar 4.3 Diagram Temuan OK

Sumber : Data PT. Panggung Electric Citrabuana diolah Peneliti

Temuan OBS (Observasi)



Gambar 4.4 Diagram Temuan OBS

Sumber : Data PT. Pangung Electric Citrabuana diolah Peneliti

Tabel 4.1

Lembar Pengamatan / Ketidakkesesuaian Audit

TAHUN	PERSYARATAN	PENGAMATAN/KETIDAKSESUAIAN AUDIT	OK/OBS/NCR
2012	P. PRS FAY 01 PROSES FINAL ASSY	<i>Weekly scheduld</i> dari PPIC pada proses <i>final assy</i> di <i>Final Assy</i> yang <i>ter-update</i> tersedia	OK
		<i>Sampling</i> pada pengesahan proses oleh operator QC di <i>Final Assy</i> (F. PRS FAY 01. 3QC 001) ; <i>dominic</i> 3-20FW lot 801, tersedia.	OK
	P. PRS ML1 01 PROSES MILL 1	<i>Sampling</i> untuk jadwal produksi tanggal 24 September 2012, model <i>Black Diamond</i> 1100 A.A120802 -- 202 tersedia. Pengesahan proses oleh QC untuk model tersebut tersedia.	OK
	P. PRS 01 PROSES SUB ASSY	<i>Sampling</i> untuk pelaporan hasil produksi (F 3PR 001) <i>diline sub assy</i> tanggal 16 - Oktober 2012 mesin <i>staples + press</i> . <i>Vogue</i> 1500 (<i>base board</i>) jumlah 160 pcs tersedia.	OK

	F PRS MSN 0663 PR 005	Laporan maintenance mesin slading saw bulan maret minggu ke-1 belum dibuatkan	OBS
2013	P. PRS ML1 01	Pada area Mill-1 Diambil sample Model "Mirana 03" no lot : DV. A131007, proses sudah sesuai prosedur, form-form yang digunakan juga sudah sesuai prosedur.	OK
	ISO 9001 (5.4.1)	Sasaran mutu <i>area Mill</i> – 1 sudah dibuat dan ditandatangani pada tanggal 11 Juni 2013.	OK
2014	ISO 9001 (5.4.1)	Sasaran Mutu <i>Mill</i> 1 sudah dibuat yaitu " <i>Ratio Manhour output/input</i> 115% per bulan"	OK
	P. PRS ML1 01 (Proses Mill 1)	Proses di area Mill-1 sesuai prosedur. Direview data pengukuran dan data pengesahan pada Proses Mill-1 untuk model ACT S100B, ACT S80A dan ASP-89US, tertanggal 28 Januari 2014.	OK
	6.1 (ISO 9001:2008)	Sampling level kompetensi seksi Sub Assy tersedia, dibuat tanggal 17 januari 2014.	OK
		Level kompetensi yang dibuat belum jelas periode evaluasinya	OBS
	P. PRS SAY 01 (Proses Sub Assy)	Prosedur P. PRS SAY 01 (Proses Sub Assy) masih sesuai dengan proses yang berlangsung di area Sub Assy. Diamati data pengukuran dan data pengesahan pada Proses Sub Assy memakai formulir yang sesuai.	OK
	P. MTC M Self Inspection Checklist SN 06 (Maintenance)	Untuk Check Inspection Check List Produksi, disampling pengecekan area Mill-1, pelaksana Agus W. nomor RM/A/0514/1905, tgl 19 Mei 2014 – OK Ada Action Plan terkait atap bocor.	OK

	P. MTC MSN 06 (Maintenance)	Check laporan maintenance mingguan per 20 Juni 2014 F. PRS MTC MSN 06 3PR 021 nama mesin HV. Cut, Sliding Saw dan Cross V Cut sudah dilakukan.	OK
2015	ISO 9001 (5.4.1)	Sasaran mutu <i>Mill</i> 1 bln Juli – Nop. 2015 ratio manhour output > 130% (memenuhi target)	OK
2016	(ISO9001 : 2015) 6.2	Sasaran mutu <i>Mill</i> 1 bln Juli – Okt. 2016 ratio <i>manhour output</i> > 100% (memenuhi target). Pencapaian 118%, 117%, 106.2%, 111.3%	OK

Sumber : Data PT. Panggung Electric Citrabuana diolah Peneliti

Berdasarkan gambar 4.3 dan tabel 4.1 di atas dapat dilihat bahwa hasil dari audit internal PT. Panggung Electric Citrabuana pada setiap klausa yang ada dilakukan sampling pada unit untuk memastikan bahwa prosedur Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 benar-benar dilaksanakan menunjukkan bahwa lebih dari 75% hasilnya OK pada setiap tahunnya mulai dari tahun 2012-2016, hal ini berarti bahwa kebijakan perusahaan mengenai Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 benar-benar dilakukan dengan baik oleh manajemen maupun karyawan PT. Panggung Electric Citrabuana.

Pembahasan

***Audit Internal* dapat memastikan sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 benar-benar dilaksanakan sehingga output produk perusahaan tersebut berkualitas memuaskan konsumen.**

Berdasarkan hasil audit internal yang telah dilakukan terhadap sistem manajemen mutu ISO 9001 setiap klausa yang ada dilakukan sampling pada unit untuk memastikan bahwa prosedur ISO 9001 benar-benar dilaksanakan, dilihat dari tabel di atas maka hasilnya lebih dari 75% sesuai dengan kebijakan perusahaan dalam menerapkan sistem manajemen mutu ISO 9001. Hal ini juga dapat dilihat dari :

1. Sistem manajemen mutu

Dokumentasi yang dilakukan oleh PT. Panggung Electric Citrabuana telah sesuai dengan standar ISO 9001 yang berlaku, yang membuktikan bahwa dokumentasi di dalam PT. Panggung Electric Citrabuana telah memenuhi standar. Hal ini terlihat dari pengendalian dokumen, pengendalian catatan kualitas yang telah dilakukan dan diterapkan sesuai dengan standar.

2. Tanggung Jawab manajemen

Manajemen PT. Panggung Electric Citrabuana telah menunjukkan komitmen menuju pengembangan dan peningkatan sistem manajemen mutu, focus pelanggan, kebijakan

kualitas, dan perencanaan telah dilakukan manajemen PT. Punggong Electric Citrabuana dan hal ini telah sesuai dengan standar ISO 9001, manajemen PT. Punggong Electric Citrabuana juga tidak lupa memberikan komitmen penuh terhadap tanggung jawab, wewenang dan komunikasi sesuai dengan standar yang berlaku.

3. Manajemen Sumber Daya

Penyedia sumber daya manusia telah dilakukan oleh PT. Punggong Electric Citrabuana dengan melakukan pelatihan, mengamati kompetensi, juga memupuk kesadaran agar sumber daya yang ada dapat sesuai dengan standar. Tidak lupa infrastruktur dan juga lingkungan kerja yang sangat diperhatikan manajemen PT. Punggong Electric Citrabuana sesuai dengan standar yang berlaku.

4. Realisasi Produk

Realisasi produk dilakukan melalui tahap perencanaan, proses yang terkait dengan pelanggan, dan juga PT. Punggong Electric Citrabuana tidak lupa melakukan komunikasi dengan pelanggan, juga dalam hal desain dan pengembangan, PT. Punggong Electric Citrabuana menyesuaikan dengan standar agar realisasi produk di dalam PT. Punggong Electric Citrabuana dapat tersertifikasi.

Audit Internal dapat membantu organisasi perusahaan didalam menghadapi audit eksternal yang dapat mempengaruhi diperpanjang atau tidaknya sertifikasi system manajemen mutu ISO 9001:2015

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah peneliti lakukan dengan adanya audit internal yang dilaksanakan setiap enam bulan sekali atau dua kali dalam setahun sangat membantu perusahaan dalam menjalankan sistem manajemen mutu ISO 9001:2015, Mereka secara teratur memberikan informasi tentang berfungsinya pengendalian, memfokuskan sebagian besar perhatian mereka pada evaluasi terhadap desain tentang kekuatan dan kelemahan dan rekomendasi untuk memperbaiki apabila ada penyimpangan dari pelaksanaan sistem manajemen mutu ISO 9001 : 2015. Audit internal membantu perusahaan menjalankan Standart Internasional Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 sesuai dengan persyaratan-persyaratan yang berlaku. Dengan adanya Audit Internal maka penyimpangan dalam menjalankan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 : 2015 dapat di koreksi sehingga tidak akan terjadi penyimpangan terhadap standard internasional tersebut sehingga sertifikasi Sistem Manajemen Mutu dapat diperpanjang. Sehingga secara langsung dengan adanya audit internal sangat membantu perusahaan didalam menghadapi audit eksternal yang dapat mempengaruhi diperpanjang atau tidaknya sertifikasi system manajemen mutu ISO 9001:2015. Berikut ini tabel hasil audit yang telah dikoreksi sehingga tidak terjadi temuan lagi.

Tabel 4.2

Hasil Audit dan Koreksi

No	Hasil Audit	Identifikasi Masalah	Koreksi
2012			
1	Tidak ada bukti bahwa di area inspeksi ditentukan atau diukur intensitas cahaya	Tidak ada aturan untuk cek intensitas cahaya di Produksi	Akan dilakukan pengecekan ulang intensitas cahaya
2	Penempatan material tidak pada rak yang tersedia di gudang material Unit-3	Sistem Pemilahan dan penataan material berupa metal parts kurang maksimal	Dilakukan pemilahan metal parts yang slow moving dan ditaruh di rak paling atas, sedangkan dirak yang paling bawah diisi material yang continue
3	Penempatan serbuk gergaji yang tidak tertutup box container di area Unit-3	Tempat pembuangan serbuk belum standard, hanya ditutupi kertas sehingga mudah lepas apabila terkena angin.	Dibuatkan tempat yang standard, berupa kantong plastic yang tertutup/diikat dengan tali, sehingga serbuk tidak berhamburan
4	MSDS untuk material perlu direview, ditemukan beberapa symbol yang tidak sesuai dengan karakteristik material	Adanya salah persepsi antara symbol B3 dengan sifat bahaya yang ditimbulkan oleh material	MSDS akan direview untuk semua material
2013			
1	Diamati ada unit pembersih di dekat mesin glue spreader dan berhubungan langsung dengan saluran pembuangan dan berpotensi	Ada potensi kran air di bak control digunakan untuk membuang limbah cucian lem	Kran air akan dipindahkan jauh dari bak control dan diatas bak control tersebut diberi penutup.

	mencemari lingkungan		
2	Stiker kalibrasi (identifikasi) tidak ada (hilang) untuk beberapa manual caliper	Stiker sebenarnya sudah ada, tapi karena sering dipakai, sticker mengelupas dan hilang	<ul style="list-style-type: none"> - Apabila ditemukan stiker kalibrasi yang mengelupas, segera dibawa kepusat kalibrasi untuk diganti - Stiker dalam penempelannya akan dilapisi isolasi transparan
2014			
1	Pencatatan barang yang keluar ke subcont dan masuk dari subcont belum diperhatikan dengan seksama untuk pencatatan summarynya	Pengendalian barang ke sub cont, saat ini dilakukan hanya berdasarkan surat jalan (Keluar/masuk), dipandang sudah cukup, tanpa pembuatan summary khusus subcont.	Dibuatkan summary keluar/masuk barang ke/dari subcont
2	Diamati bahwa pencatatan dan pendokumentasian keluar masuknya spare part di gudang maintenance unit-3 tidak dilakukan	Tidak ada petugas khusus yang mengontrol dokumentasi keluar masuknya spare part di gudang	Menugaskan mainteam khusus maintenance untuk mengontrol keluar masuknya spare part
3	Analisa dari kerusakan terbanyak saat melakukan perbaikan belum dibuat berdasarkan laporan catatan perbaikan mesin (F.PRS MTC MSN 06 3PR 031)	Belum adanya sistem atau aturan yang mengharuskan ada analisa problem terbanyak pada setiap mesin	Melakukan analisa problem terbanyak sementara dengan menggunakan data history meeting

Sumber : Data PT. Pangung Electric Citrabuana diolah Peneliti

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah di uraikan oleh peneliti sebelumnya maka dapat disimpulkan hasil penelitian ini sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil audit internal yang telah dilakukan terhadap sistem manajemen mutu ISO 9001 setiap klausa yang ada dilakukan sampling pada unit untuk memastikan bahwa prosedur ISO 9001 benar-benar dilaksanakan, dilihat dari tabel di atas maka hasilnya lebih dari 75% sesuai dengan kebijakan perusahaan dalam menerapkan sistem manajemen mutu ISO 9001, realisasi produk dilakukan melalui tahap perencanaan, proses yang terkait dengan pelanggan, dan juga PT. Panggung Electric Citrabuana tidak lupa melakukan komunikasi dengan pelanggan, juga dalam hal desain dan pengembangan, PT. Panggung Electric Citrabuana menyesuaikan dengan standar agar realisasi produk di dalam PT. Panggung Electric Citrabuana dapat tersertifikasi sehingga produk yang dihasilkan berkualitas dan dapat memuaskan pelanggan dari PT. Panggung Electric Citrabuana.
2. Audit internal yang dilaksanakan setiap enam bulan sekali atau dua kali dalam setahun sangat membantu perusahaan dalam menjalankan sistem manajemen mutu ISO 9001:2015, Mereka secara teratur memberikan informasi tentang berfungsinya pengendalian, memfokuskan sebagian besar perhatian mereka pada evaluasi terhadap desain tentang kekuatan dan kelemahan dan rekomendasi untuk memperbaiki apabila ada penyimpangan dari pelaksanaan sistem manajemen mutu ISO 9001 : 2015, sehingga apabila terselenggara audit eksternal maka sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 sudah dijalankan dengan baik, sehingga sertifikasi Sistem manajemen Mutu ISO 9001:2015 dapat diperpanjang.

Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang didapat sebelumnya, peneliti mencoba untuk mengemukakan saran-saran yang dimaksudkan untuk memberikan bahan sumbangan pada perusahaan dalam menyempurnakan keberadaan audit internal kaitannya dengan penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 pada PT. Panggung Electric Citrabuana sebagai berikut:

1. Audit dilaksanakan mendadak tanpa adanya pemberitahuan, sehingga dapat ditemui kesalahan-kesalahan yang kemudian dapat ditindak lanjuti dengan melakukan perbaikan sesuai dengan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015
2. Mempertahankan hasil audit internal yang telah dijalankan dan memperbaiki hal-hal yang belum sesuai dengan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015, sehingga apabila diselenggarakan Audit Eksternal oleh pihak Eksternal dapat makan perusahaan siap menghadapinya dan perpanjangan Sertifikat Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 dapat diperpanjang.
3. Menindak para pekerja yang tidak secara optimal dalam menjalankan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 dengan memberikan teguran dan peringatan, sehingga Sistem Manajemen Mutu ini dapat berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Agoes, Sukrisno, 2012, *Auditing*. Edisi 4-Buku 1. Jakarta: Salemba Empat

_____, 2013, *Auditing*. Edisi 4-Buku 2. Jakarta: Salemba Empat

_____, 2014, *Auditing*. Edisi 4-Buku 1. Jakarta: Salemba Empat

Amrullah, Fikri, 2015, Pengaruh Penerapan ISO 9001:2000 dan Pelaksanaan Audit Mutu Internal Terhadap Kinerja Organisasi pada Samsat Kota Tangerang Jakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah

Arens, Alvin A, 2011, *Auditing an integrated Approach*. Edisi-7. New yeseey:Prentice.Hall.Inc

Bastian, Indra, 2011, *Sistem Akuntansi Sektor Publik*, Salemba empat. ,Jakarta

Bayangkara, 2008, *Audit Manajemen Prosedur dan Implementasi*, Jakarta: Salemba Empat

Martani, Dwi dkk. (2012). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*.Buku. 1. Jakarta: Salemba Empat

Fees, Warren, Reeve.2008.*Pengantar Akuntansi*, Salemba Empat, Jakarta

Halim, Abdul, 2001, *Auditing 1 (Dasar-dasar Audit Laporan Keuangan)*, Yogyakarta : AMP YKPN

Hoiriyah, Lilik Lailatul, 2014, Pengaruh Implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 Terhadap Kualitas Produk (Studi Kasus PT. Yuniko Plastik Indonesia) Surabaya: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardhika

Kumaat, Valery G, 2011, *Internal Audit* Jakarta: Erlangga

Kumiawan, Ardeno, 2012, *Audit Internal Nilai Tambah Bagi Organisasi*, Yogyakarta: <https://id.linkedin.com>

Harahap, Sofyan Syafri, 2013. Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan,. Rajawali Pers, Jakarta.

Sugiyono, 2012, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, Bandung: Alfa Beta

_____, 2013, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfa Beta

Tukiran, Martinus 2016, *Membangun Sistem Manajemen Mutu Berdasarkan ISO 9001:2015* Yogyakarta: Leutikaprio

Tugiman, Hiro 2006, *Standar professional Audit Internal*. Edisi-5 Yogyakarta: Kanisius

Yusuf, Muri, 2014, *Metode penelitian Kuantitatif, Kulaitatif, dan Penelitian Gabungan*. Edisi Pertama, Jakarta: Pernebit Prenamedia Group